

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia dalam kehidupannya membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan suatu potensi jasmani serta rohani yang akan diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan dan kedewasaannya agar peserta didik mampu untuk melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Indonesia merupakan negara yang memiliki masyarakat majemuk dalam segi pendidikan agama dan kepercayaan serta tingkat sosial dan ekonominya. Didalam Pancasila terdapat Bhinneka Tunggal Ika yang menggambarkan mutu bahwa berbeda-beda akan tetapi tetap satu. Dalam bidang sosial Islam menjunjung tinggi tolong menolong, saling menasehati tentang hak dan kesabaran, kesetidakawanan, tenggang rasa dan kebersamaan. Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kesamaan, tanpa memandang keturunan, ras, warna kulit kebangsaan. Ketinggian derajat dalam pandangan Islam adalah bagi mereka yang paling bertaqwa yang

¹ Muhammad Yasin, Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran fiqih, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol 4. No. 3 2023 : 2207, <https://doi.org/10.54373/imej.v4i3.443>

ditunjukkan oleh prestasi kerjanya yang bermanfaat bagi manusia “*Kharu al-Nas Anfa’uhum li-Alnas*”.²

Forum Silaturahmi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi interaksi sosial anantara anggota komunitas atau kelompok tertentu dengan tujuan untuk saling mengenal, berbagai informasi, dan mempererat hubungan antar individu. Fosi sering kali dilakukan dalam berbagai konteks, baik dilingkungan sosial, agama, maupun professional. Dalam kontesk Pendidikan atau keagamaan, Fosi sering digunakan sebagai strategi untuk memperkuat hubungan antara guru dan siswa, atau hubungan antar sesama siswa. Tujuan utama dari Fosi dalam Pendidikan adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kolaboratif, memperkuat rasa kebersamaan, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran, siswa membutuhkan bantuan dan sugesti tertentu agar tujuan untuk menghasilkan prestasi belajar dapat terlaksana. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, dorongan belajar yang diperlukan siswa agar dapat berkembang dengan baik ialah motivasi belajar.³ Peran motivasi belajar dalam pembelajaran sangat diperlukan. Sebab, adanya motivasi belajar dapat membantu siswa semangat belajar. Namun kebalikannya, kurang adanya motivasi belajar akan mengurangi semangat belajar siswa sehingga motivasi belajar yakni ketentuan mutlak

² Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2019), 56.

³ Lilik Maryanto, dkk, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan penguasaan Konten dengan Teknik bermain Peran” *Indonesian journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 2, no. 3 (2013) : 2, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

yang harus ada dalam setiap kegiatan belajar mengajar siswa, tanpa motivasi maka pembelajaran tidak akan maksimal.

Motivasi dapat mempengaruhi pembelajaran siswa. siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat mengoptimalkan tingkatan belajar serta dapat mengevaluasi dirinya terhadap pemahaman materi yang akan dipelajari. Karena itu diperlukan motivasi yang tinggi untuk memahami tujuan pembelajaran.⁴ Sebagaimana dengan Firman Allah SWT yang menerangkan tentang Motivasi belajar yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ⁵

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah/58:11).

Berdasarkan ayat yang telah disampaikan, Allah memberikan perintah pada hambanya agar gemar mencari ilmu, serta memberi kemuliaan terhadap mereka yang berilmu. Oleh karena itu diperlukan seorang individu

⁴ Intan Fathia Rahmi, DKK “Identifikasi Ayat-ayat Al-Qur’an Berhubungan Dengan Motivasi Belajar Dalam Ilmu Sains” *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (Juli, 2023) ; 60, <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>.

⁵ Al-Qur’an, Al-Mujadalah(58):11.

memiliki karakter yang baik dalam menuntut ilmu, karena dengan tidak ada karakter yang baik, manusia itu tidak akan memiliki sikap cinta terhadap sesama manusia, dan tidak akan bisa menolong dirinya maupun orang lain.

Pada dasarnya, Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan suatu pembelajaran dengan sumber nilai dimana dalam proses pelaksanaannya disertai oleh keinginan dan semangat yang kuat untuk manifestasi nilai-nilai religius. Salah satu program PAI yakni menanamkan dasar Islam, melalui proses pembelajaran diberi nama Pendidikan agama Islam (PAI).⁶ Pendidikan agama terutama dalam konteks studi fiqih, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Namun tantangan yang sering dihadapi oleh para pendidik adalah bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi fiqih. Motivasi yang rendah dapat menghambat pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip agama dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi fiqih, beberapa sekolah dan Lembaga Pendidikan telah menerapkan berbagai strategi, Seperti halnya disekolah MTs Nurur Rahmah yang berada di Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Disekolah ini diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) yang mana kegiatan ini hanya diwajibkan untuk kelas IX saja yang bertujuan untuk mempererat talisilaturahmi antar sesama peserta didik dan pendidik. Selain itu kegiatan

⁶ Samrin, “ Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonsia” *Jurnal At-Ta'dib*, Vol 8. No. 1 (Januari-Juni, 2015): 114, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/download/395/379>.

ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam berdiskusikan, bertukar pemikiran dalam pembelajaran pendidikan agama islam terutama pada pembelajaran materi fiqih. Diskusi-diskusi yang dilakukan dalam kegiatan fosi dapat membantu peserta didik untuk memahami konteks pembelajaran materi fiqih, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut tentang pembelajaran agama.

Bedasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik dalam melakukan sebuah penelitian tentang “Pelaksanaan Kegiatan Fosi (Forum Silaturahmi) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Fiqih Pada Peserta Didik Kelas IX Di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari penulisan ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai pelaksanaan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Kegunaan penelitian ini sebagai teoritis masukan yang bersifat membangun terhadap kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dikalangan berfikir kampus baik mahasiswa, akademik, maupun dosen dalam proses pengajaran keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama termasuk pada pengayaan perpustakaan, sebagai pusat sumber pengetahuan yang membutuhkan penambahan ilmu dan hasil penelitian.

c. Bagi peneliti

Tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk lebih mengetahui dan memahami tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan kegiatan FOSI (Forum Silaturahmi) dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih pada peserta didik kelas IX di MTs Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Pada judul penelitian ini terdapat istilah-istilah yang perlu dijabarkan, hal tersebut disebabkan agar orang yang membaca lebih mudah dalam memahami beberapa istilah yang dipakai sehingga dapat memiliki persepsi untuk menghindari kesalahan terjemahan dalam memahami isi pokok serta

kata kunci yang terdapat pada proposal ini, maka penulis akan mendefinisikan beberapa istilah, diantaranya :

1. Forum

Forum adalah sebuah sarana komunikasi untuk sebuah komunitas. Sama halnya seperti sosial network yang sedang ramai-ramainya di dunia maya. Namun forum lebih berfokus untuk sebuah komunitas besar, dimana didalam forum tersebut terbagi menjadi sub-sub dari forum itu, lebih jelasnya didalam forum tersebut ada pembagian kategori yang dibuat untuk memudahkan penggunaanya dalam berinteraksi.⁷

Menurut departemen pendidikan dan kebudayaan forum adalah wadah atau tempat pertemuan sebuah komunitas yang memiliki persamaan minat dan tujuan untuk bertukar pikiran suatu topik atau masalah secara bebas yang berkaitan dengan forum tersebut.⁸

2. Silaturahmi

Sedangkan makna silaturahmi adalah Silaturrahi berasal dari kata **صِلَّة** yang artinya hubungan atau menghubungkan. Adapun kata **الرَّحِيمُ** atau **الرَّحْم** jamaknya **الرَّحَائِمُ** berarti rahim atau peranakan perempuan atau kerabat. Asal katanya dari ar-rahmah (kasih sayang). Kata ini

⁷ Aries Dwi Indriyanti, Revaldo Pratama, Perancangan Dan Pembuatan Forum Makanan Berbasis Web, *Jurnal Manajemen Informatika*, Vol 4. No. 1. 2015, 77, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-manajemen-informatika/article/view/12109/11264>

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2011. 30.

digunakan untuk menyebut rahim atau kerabat karena dengan adanya hubungan rahim atau kekerabatan itu, orang-orang berkasih sayang.⁹

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah suatu hal yang dapat dijadikan sebagai pendorong semangat dalam proses belajar.¹⁰ Jadi, motivasi belajar ialah suatu hal yang dapat mendorong semangat belajar anak.

4. Materi Fiqih

Kata fiqih berasal dari kata fuqaha yang artinya “memahami”.¹¹ Sedangkan menurut istilah fiqih adalah hasil daya upaya para fuqaha dalam menerapkan syariat Islam sesuai kebutuhan masyarakat.¹² Jadi fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar’iyyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Sehingga pembelajaran mata pelajaran fiqih adalah proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari pengalaman proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

⁹ A. Darussalam, Wawasan Hadits Tentang Silaturahmi, *Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, Vol 8 No. 2. 2017 118. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v8i2.7222>

¹⁰ Arianti, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Didaktika Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (Desember, 2018): 125, <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/181/110>.

¹¹ Mahmud Yunus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Hidayat Agung, 1990), 321.

¹² Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), 29.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Pertama skripsi karya Rizki Aris Munandar dengan judul Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis (FOSIMA) Dalam Pembinaan Akhlak Pemuda di Kecamatan Sawangan Yang mempunyai fokus penelitian:

1. Bagaimana perumusan strategi dakwah yang dilakukan Forum Silaturahmi Majelis (FOSIMA) dalam pembinaan akhlak pemuda di Kecamatan Sawangan?
2. Bagaimana implementasi strategi dakwah Forum Silaturahmi Majelis (FOSIMA) dalam pembinaan akhlak pemuda di Kecamatan Sawangan?
3. Bagaimana evaluasi strategi dakwah Forum Silaturahmi Majelis (FOSIMA) dalam pembinaan akhlak pemuda di Kecamatan Sawangan?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yaitu metode yang berfungsi sebagai penelusuran masalah yang diteliti dengan mengembangkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian strategi dakwah FOSIMA dalam pembinaan akhlak pemuda di Kecamatan Sawangan adalah merumuskan strategi dengan cara merancang, membuat ide dan gagasan baru atau inovasi yang pantas untuk diterapkan dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Di implementasikan dengan cara yang telah disusun dalam berbagai program. Dilakukannya sebuah evaluasi untuk menjaga

keseimbangan antara perumusan dan pelaksanaan dengan cara meninjau hasil yang dicapai dan sumber daya manusia (SDM).¹³ Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang forum silaturahmi. Adapun perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, Dimana dalam penelitiannya bersubjek pada pemuda di kecamatan sawangan sedangkan peneliti bersubjek pada peserta didik di MTs Nurur Rahmah.

Kedua, skripsi Dewi Anisa'us Sholichah dengan judul Implementasi Kegiatan Pengajian Forum Silaturahmi Umat Islam Di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri. Yang mempunyai fokus penelitian:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian Forsami di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian Forsami di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri?

Metode yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Sumber data penelitian yaitu pengurus dan jamaah kegiatan pengajian Forsami. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data dan penyimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi data. Hasil

¹³ Rizki Aris Munandar, Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis (FOSIMA) Dalam Pembinaan Akhlak Pemuda di Kecamatan Sawangan, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

penelitian ini menunjukkan bahwa: Waktu pelaksanaan kegiatan pengajian Forsami dilaksanakan secara rutin setiap bulan pada hari Jum'at malam Sabtu terakhir dibulan itu, yang tempatnya bergiliran di masjid dan musholla di Desa Branggahan. Tujuan kegiatan pengajian ini untuk memperluas wawasan tentang agama islam yang nanti diharapkan dapat berpengaruh pada sikap, perilaku dan akhlak masyarakat. Program yang ada dalam kegiatan pengajian ada bidang pendidikan yang memuat penyampaian ceramah, bidang sosial yang memuat santunan kepada anak yatim dan dhuafa dan bidang budaya yang memuat .kesenian hadrah atau rebana. Faktor pendukung pengajian Forsami adalah respon masyarakat yang luar biasa, adanya keterlibatan dari para tokoh yang berperan yaitu para tokoh agama dan tokoh pemerintahan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya ada mengenai tentang pendanaan yang terbatas, kurangnya motivasi dan kekompakan pengurus serta faktor cuaca juga bisa mempengaruhi berjalannya kegiatan pengajian.¹⁴ Persamaanya yaitu sama sama membahas tentang forum silaturahmi. Sedangkan perbedaaan terdapat pada subjek penelitian. Dimana dalam penelitiannya bersubjek pada Masyarakat di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri sedangkan peneliti bersubjek pada peserta didik di Mts Nururr Rahmah.

Ketiga, skripsi karya Anisya Febisina yang berjudul “Efektifitas Kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam Pembinaan Keagamaan

¹⁴ Dewi Anisa'us Sholichah, Implementasi Kegiatan Pengajian Forum Silaturahmi Umat Islam Di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri, (Skripsi: IAIN Kediri 2022).

Alumni Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang” yang mana fokus penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam pembinaan keagamaan alumni siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam pembinaan keagamaan alumni siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang?

Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini membahas tentang efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam pembinaan keagamaan alumni siswa SMAN 2 Tualang. Adapun dalam hal ini para alumni di SMAN 2 Tualang merasa terbantu dengan hadirnya Forum Silaturahmi As-Salam dalam menambah wawasan keagamaan mereka. Subjek penelitian ini adalah subjek penelitian ini adalah pembinaan keagamaan alumni siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota Formi yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling Jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Deskriptif Kuantitatif.

Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui angket dan wawancara. Berdasarkan analisis data diperoleh efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam pembinaan keagamaan alumni siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang dikategorikan Efektif dengan hasil observasi berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80%. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam pembinaan keagamaan alumni siswa SMAN 2 Tualang meliputi semangat yang kuat dari Forum Silaturahmi As-Salam, misi yang baik dan jelas dan kegiatan terarah. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi efektifitas kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam pembinaan keagamaan alumni siswa SMAN 2 Tualang meliputi kinerja pengurus Formi dan komunikasi sesama alumni SMAN 2 Tualang.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yakni sama sama membahas tentang forum silaturahmi. Adapun perbedaan yaitu dalam penelitian Anisya febisina lebih fokus dalam pembinaan keagamaan sedangkan peneliti lebih fokus dalam meningkatkan motivasi belajar materi fiqih.

¹⁵ Anisa Febisina, Efektifitas Kegiatan Forum Silaturahmi As-Salam dalam Pembinaan Keagamaan Alumni Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang, (Skripsi: UIN SUSKA RIAU, 2020).